



Media Title	Kontan		
Head Line	Jalan Tol JORR W2 Bisa Beroperasi 2014		
Date	11 Des 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	20	Article Size	
Journalist	Fahriyadi	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

INFRASTRUKTUR JAKARTA

Jalan Tol JORR W2 Bisa Beroperasi 2014

JAKARTA. PT Jasa Marga memperkirakan jalan tol *Jakarta Outer Ring Road West 2 (JORR W2)* Kebon Jeruk-Ulujami bisa beroperasi penuh pada Oktober 2014. Sebab, masalah pembebasan lahan yang sempat menghambat proyek ini, sudah terpecahkan. Sebelum beroperasi penuh, ada usulan jalan tol sepanjang 7,6 kilometer (km) itu bisa dibuka untuk kendaraan tipe tertentu pada tahun ini demi mengatasi kemacetan di jalan tol dalam kota Jakarta yang *over* kapasitas.

Sekretaris Perusahaan PT Jasa Marga, David Wijayatno bilang, pembebasan lahan untuk seksi IV dari Ciledug-Ulujami ini sudah rampung 100%. Namun, perseroan pemegang konsesi jalan tol ini membutuhkan waktu sekitar 40 hari untuk penyelesaian administrasi, termasuk pembayaran ganti rugi lahan oleh Tim Pembebasan Tanah (TPT).

Memang, selama ini konstruksi berhenti akibat peliknya pembebasan lahan. Setelah beresnya masalah pembebasan lahan, konstruksi jalan tol itu segera berlanjut. Paling lambat, konstruksi jalan tol berlangsung pada Februari 2014. Paling tidak, butuh waktu sekitar tujuh bulan untuk menyelesaikan konstruksi di seksi IV itu. "Jadi, September 2014 konstruksi sudah selesai, lalu Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) melakukan uji kelayakan, sehingga Oktober 2014 sudah bisa beroperasi," terang David, Selasa (10/12).

Direktur PT Jakarta Marga

Raya, Ngurah Wirawan, malah meyakini konstruksi jalan tol Ciledug-Ulujami itu hanya butuh waktu lima bulan. "Maka pertengahan tahun sudah bisa beroperasi," ujarnya.

Namun, sebelum beroperasi penuh, Jakarta Marga Raya, yang juga pemegang konsesi jalan tol ini, sudah mengajukan surat ke BPJT agar jalan tol yang sudah jadi sebagian itu bisa dibuka untuk kendaraan golongan I. Jadi, untuk sementara hanya kendaraan golongan I yang bisa memanfaatkan ruas jalan tol dari Kebon Jeruk-Ciledug.

Tapi, Kepala BPJT Achmad

Pembebasan lahan beres, pengerjaan konstruksi jalan tol JORR W2 bisa berlanjut.

Gani Ghazali, menegaskan, belum menyetujui usulan Jakarta Marga Raya. Soalnya, setelah uji kelayakan, masih ada beberapa kekurangan. "Rambu-rambu masih kurang, di pertigaan Jalan Raya Ciledug juga masih ada perbaikan," terang Achmad.

Kini Badan Usaha Jalan Tol (HUJT) tengah menyelesaikan kekurangan itu. Setelah perbaikan, ada peluang BPJT membuka jalan tol itu secara terbatas.

Fahriyadi